

**ANALISIS KETERAMPILAN PROSES SAINS PADA PEMBELAJARAN  
TATAP MUKA TERBATAS (PTMT) SISWA KELAS V**

**Resi Septiani  
18416186206147**

**ABSTRAK**

Berkurangnya wabah COVID-19 yang telah melanda seluruh dunia termasuk indonesia berdampak pada sistem belajar sekolah. Pertemuan Tatap Muka Terbatas (PTMT) menjadi upaya untuk perlahan memulihkan kegiatan belajar di sekolah. Pada muatan pelajaran IPA pembelajaran tatap muka memberikan kemudahan siswa memahami konsep-konsep IPA. Penelitian ini bertujuan menganalisis keterampilan proses sains pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) siswa kelas V di SDN Karawang Wetan I. Kualitatif deskriptif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada subjek penelitian yaitu satu orang guru kelas V dan empat orang siswa kelas V. Dari penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Tebatas (PTMT) kelas V di SDN Karawang Wetan I terlaksana cukup baik dan mendapat respon yang positif meski dengan beberapa kendala. Pada proses pembelajaran ada beberapa faktor dan solusi yang dapat dilakukan untuk memunculkan keterampilan proses sains pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT).

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT), Keterampilan Proses Sains

**ANALYSIS OF SCIENCE PROCESS SKILLS IN LIMITED FACE-TO-FACE  
LEARNING CLASS V STUDENTS**

**RESI SEPTIANI**  
**18416286206147**

***ABSTRACT***

*The reduction in the COVID-19 outbreak that has hit the whole world including Indonesia has an impact on the school learning system. Limited Face-to-face Meetings are an effort to slowly restore learning activities in schools. In the content of science lessons, face-to-face learning makes it easier for students to understand science concepts. This study aims to analyze science process skills in limited face-to-face learning of fifth grade students at SDN Karawang Wetan I. Descriptive quality is the method used in this study using data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation to the research subject, namely one the fifth grade teacher and four fifth grade students. The results of this study indicate that the implementation of limited face-to-face learning class V at SDN Karawang Wetan I was carried out quite well and received a positive response despite several obstacles. In the learning process there are several factors and solutions that can be done to bring up science process skills in Limited Face-to-face Learning.*

**Keywords:** Limited Face-to-face Learning,, Science Process Skills

**KARAWANG**